

Understanding of Islamic accounting, and labor market considerations on student interest in a career in Islamic financial institutions

Tika Mutiani^{1*}

¹ Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, Semarang

*) Corresponding Author tikamutiani3@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how the influence of religiosity, understanding of sharia accounting and job market considerations on the interest of sharia accounting students at UIN Salatiga in a career in Islamic financial institutions. This study uses a quantitative descriptive analysis method with a research instrument questionnaire distributed online with the help of Google form. A total of 70 students majoring in Islamic accounting, class 2018 UIN Salatiga. The data technique in this study uses Multiple Linear Regression analysis. The results of the analysis show that religiosity does not have a significant effect on the interest of sharia accounting students for careers in Islamic financial institutions. while understanding of sharia accounting and labor market considerations have a significant influence on the interest of sharia accounting students in a career in Islamic financial institutions.

Keywords: religiosity, understanding accounting sharia, job market considerations, islamic financial institutions

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas, pemahaman tentang akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Salatiga berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan kuesioner instrumen penelitian yang disebar secara online dengan bantuan *Google* form. Sebanyak 70 mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2018 UIN Salatiga. Teknik data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah. sedangkan pemahaman akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah.

Kata kunci: Religiusitas, pemahaman akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja, lembaga keuangan syariah

1. Introduction

Menurut ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN), Lembaga Keuangan Syariah merupakan Lembaga keuangan yang menerbitkan produk keuangan syariah dan memperoleh izin operasional serta berfungsi sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi dua jenis lembaga, yaitu Lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan non-bank. Bank Syariah dikategorikan sebagai bentuk bank yang berupa Bank Umum Syariah atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Lembaga Non Bank meliputi Asuransi berbasis Syariah, Pegadaian berbasis Syariah, Reksa Dana berbasis Syariah, Pasar modal berbasis Syariah, serta Baitul mal wat tamwil (BMT).

Perkembangan ekonomi dan bisnis syariah semakin bertambah luas dan sebagai pelaku bisnis mengakui bahwa bisnis syariah dapat bertahan pada masa sulit ekonomi meskipun melihat sejarah tahun 1997 Indonesia mengalami Krisis Moneter yang sangat besar yang mengakibatkan perekonomian konvensional dan juga perekonomian syariah dapat bertahan sampai waktu ini bahkan LJKS semakin membuka berbagai sektor keuangan meliputi Perbankan berbasis Syariah, Asuransi berbasis Syariah, Pegadaian berbasis Syariah serta lembaga jasa keuangan syariah lainnya. Lembaga Jasa Keuangan Syariah Nirlaba juga ikut berkembang meliputi Organisasi yang Mengelola Zakat baik Badan Amil Zakat ataupun Lembaga Amil Zakat serta Badan Wakaf. dalam (Sutrisna & Muchlis, 2018)

Akuntansi berbasis Syariah merupakan proses pencatatan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Lebih khusus lagi tata cara transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah, mudharabah dan lain-lain. Menurut Napier (2007) Akuntansi berbasis syariah adalah bidang akuntansi yang tergantung pada dua hal yaitu pelaporan dan akuntabilitas. Akuntansi berbasis syariah merupakan gambaran dari tanggung jawab antara manusia kepada Allah SWT serta gambaran dari tanggung jawab manusia terhadap manusia lainnya.

Mengetahui tentang berbagai aturan syariah yang menyatakan bahwa sumber nilai dari bisnis syariah merupakan nilai - nilai syariah, azas transaksi syariah, paradigma transaksi syariah, serta standar akuntansi berbasis syariah merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Hal ini dilakukan supaya calon akuntan dapat memberikan penilaian yang profesional, terutama dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Dalam (Permana, 2015)

Sebagai mahasiswa, patut dipertanyakan jika mempunyai pendapat atau minat yang berkaitan dengan karir setelah lulus, karena karir adalah aspek terpenting dalam hidup seseorang. Karier berpotensi menjadi komponen penting dalam perjalanan hidup. Kehidupan manusia lebih terarah dan tujuan hidup dapat tercapai dengan karir yang baik. Memilih karir yang sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian adalah langkah pertama dalam meningkatkan karir. Tentunya, dunia usaha hukum syariah berkembangnya menjadi pilihan lain bagi calon akuntan syariah untuk bergabung dengan dunia hukum syariah. Mengingat semakin populernya bisnis berbasis syariah dan peningkatan terkait dalam pasar, tren ini kemungkinan besar akan terus berlanjut, sehingga lulusan akuntansi yang potensial dapat terus bekerja di lembaga keuangan berbasis syariah.

Menarik untuk memahami faktor-faktor pilihan karir mahasiswa di lembaga keuangan syariah, karena dengan memahami pilihan karir yang diminati mahasiswa dapat mengetahui mengapa seseorang memilih karir ini. Mengetahui apa yang akan memengaruhi minat dan rencana karir Anda akan membantu para sarjana menemukan jalur yang tepat dan menerapkan program pelatihan yang efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan mereka.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2018. Wawancara mahasiswa mengatakan bahwa mereka berminat berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut terjadi karena mereka ingin bekerja sesuai dengan syariat islam agar mendapatkan harta yang barokah dan ingin mengembangkan atau memajukan agar syariah lebih dikenal di masyarakat atau di lingkungan sekitar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017) dengan judul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah, dan menggunakan contoh Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Studi kasus dilakukan dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa reward financial, pertimbangan pasar, lingkungan kerja, serta spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa yang bekerja di Lembaga keuangan Syariah.

Sedangkan Riska Amalia dan Nur Diana (2020) melakukan penelitian dengan judul Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel pemahaman akuntansi berbasis syariah memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

Sedangkan Dian Ariska melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Religiusitas Dan Pemahaman Akuntansi berbasis Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah: menggunakan Studi Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

2. Literature Review (optional)

Religiusitas

Menurut Shihab (2006: 3) religiusitas adalah keseriusan dimana seseorang mempunyai tingkat ketaatan, penghayatan agama yang tinggi, dan diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari kemudian diartikan melalui hubungan yang baik dengan Allah dan makhluk ciptaan-Nya berpegang pada prinsip iman, Islam dan ihsan. Dalam (Amalia & Diana, 2020)

Religiusitas agama nilai-nilai yang dianut oleh seseorang. Setiap agama, sebagian besar mempunyai arah yang sama dibenaknya mempertahankan kendali yang baik atas perilaku dan untuk menghindari perilaku yang tidak baik. “Religiusitas seseorang merupakan perilaku manusia yang dibentuk melalui kepercayaan alam ghaib, yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris” Guhung (2014: 26). Dalam (Ni'mah, 2019)

Pemahaman Akuntansi Syariah

Akuntansi Islam (Syariah) adalah: “mekanisme akuntansi yang menawarkan informasi yang sesuai (tidak harus data) kepada pemangku kepentingan organisasi agar mereka dapat memastikan bahwa entitas terus berfungsi dalam batas-batas syariah islam dan menyampaikan tujuan sosial ekonomi. Dalam (Amalia & Diana, 2020)

Akuntansi syariah disimpulkan melalui sumber-sumber Syariah Islam, dan diusapkan pada prinsipnya dalam akuntansi, analisis, pengukuran, ataupun keduanya paparan serta

interpretasi untuk memberikan sarana acara atau peristiwa. Sebagai calon akuntan, saya mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang sumber nilai perusahaan syariah, yang meliputi nilai-nilai syariah, model bertransaksi Syariah, prinsip bertransaksi Syariah dan standar akuntansi Syariah. Hal Ini diperlukan agar dapat memberikan nasehat yang profesional, terutama dalam menghadapi situasi ketidakpastian, dalam (Rafiq & Setiawan, 2020)

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memberlakukan Standar Akuntansi untuk Entitas Syariah. PSAK no. 101 merupakan Standar yang dikeluarkan IAI untuk melakukan penyusunan Laporan Keuangan berbasis Syariah. Selain itu IAI juga mengamati PSAK yang terkait seperti PSAK 102-111. PSAK juga mengikuti laporan keuangan berbasis syariah, dalam bentuk laporan keuangan berbasis Syariah, dan cara penyusunan laporan keuangan berbasis Syariah untuk kegiatan usaha. Pengembangan dalam PSAK Syariah menggunakan model PSAK umum, tetapi PSAK berbasis Syariah ini menggunakan acuan dari fatwa MUI.

Berikut ini adalah urutan - urutan PSAK Syariah 101-111:

PSAK 101	: Penyajian Laporan Keuangan Syariah
PSAK 102	: Akuntansi Murabahah
PSAK 103	: Akuntansi Salam
PSAK 104	: Akuntansi Istishna'
PSAK 105	: Akuntansi mudharabah
PSAK 106	: Akuntansi Musyarakah
PSAK 107	: Akuntansi Ijarah
PSAK 109	: Akuntansi penyelesaian utang piutang murabahah bermasalah
PSAK 110	: Akuntansi Zakat, Infaq, Shadaqoh
PSAK 111	: Akuntansi Hawalah

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keselamatan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan kerja eksternal yang baik, mendukung kolega dan peluang promosi. Analisis penawaran tenaga kerja tradisional percaya bahwa tenaga kerja merupakan faktor produksi yang dapat disewa, dan nilainya tidak ada hubungannya dengan produktivitas perusahaan.. Yang paling dasar model untuk tenaga kerja penurunannya berdasarkan waktu, yaitu antara waktu kerja dan waktu non kerja. (Candraning & Muhammad, 2017)

Pertimbangan pasar kerja bisa menjadi alasan seseorang yang ingin memutuskan karirnya. "Pertimbangan pasar kerja duji dengan tiga pertanyaan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, karir fleksibilitas, dan kesempatan promosi".(Agustini, 2020)

Minat

Minat merupakan keinginan seseorang untuk memperhatikan serta memikirkan beberapa aktivitas. Aktivitas yang sering diminati oleh seseorang serta diperhatikan terus-menerus akan membuat seseorang tersebut merasa rasa senang.(Agustini, 2020)

1. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Minat meliputi
 - a. Motivasi berarti memfokuskan kepada individu yang berkaitan kebutuhan-kebutuhan yang ingin di penuhi,
 - b. Faktor motif sosial berarti kebutuhan dimana seseorang dapat diakui dan diberi penghargaan ataupun kegiatan untuk melengkapi kebutuhan sosial, yaitu bekerja, untuk mendapatkan status, perhatian dan reward.
 - c. Faktor emosional atau perasaan berarti kesuksesan dalam beraktivitas terhadap minat akan membuat rasa senang itu timbul.

Karir

Karir adalah konsep yang dapat terus dikembangkan dalam pekerjaan yang ditawarkan seseorang. Naik berarti berhak atas penghasilan yang lebih besar, seperti mendapatkan pangkat, prestise dan kuasa yang kuat. Terlepas dari fakta, argumen biasanya didasarkan pada pekerjaan menghasilkan uang. Karir ini mencakup rangkaian pengalaman atau rangkaian kerja yang dialami dalam kehidupan seseorang. Pengalaman atau rangkaian pekerjaan tersebut memberikan kesinambungan, ketentraman serta harapan untuk maju, sehingga tercipta sikap dan perilaku tertentu untuk menciptakan sikap. Seseorang perlu melalui beberapa tahapan dalam pengembangan karir (Agustini, 2020)

1. Tahap Pilihan Karir (Career Choice)

Tahapan ini terjadi pada usia remaja hingga usia 20 tahun, yaitu ketika orang memilih untuk meningkatkan pandangan dan karakteristik masa depan atau gaya hidup mereka sesuai dengan kualifikasi jurusan dan akademisnya .
2. Tahap Karir Awal (Early Career)

Tahapan awal karir, seseorang dapat memantau ulang pengalaman yang dahulu serta pengalaman yang sekarang selagi berkarier di perusahaan serta mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa depan.

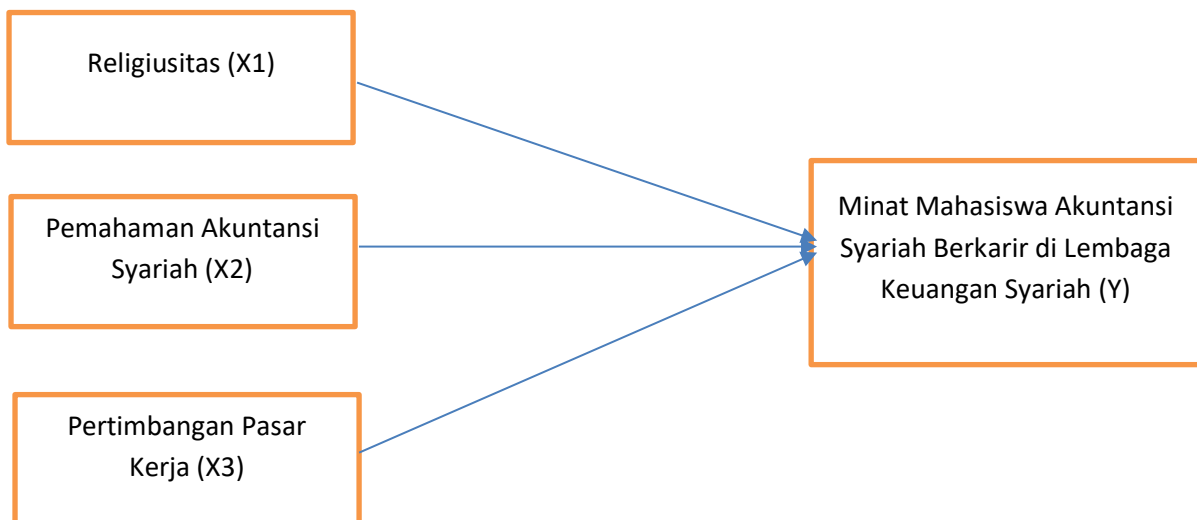
3. Tahap Karir Pertengahan (Middle Career)

Tahapan karir pertengahan ini, seseorang dapat menghabiskan waktu yang stabil di mana mereka dianggap produktif, menjadi lebih bertanggung jawab, dan melaksanakan rencana lahir berjangka panjang.

4. Tahap Karir Terakhir Dan Pensiun .

Tahapan karir terakhir dan pensiun adalah tahapan akhir dalam tahapan karir. Sat orang mulai melepaskan diri dari banyak tugas serta bersiap untuk pensiun. Tahapan ini berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja ataupun mendelegasi tanggung jawab kepada karyawan baru atau tingkat karyawan yang lebih rendah.

Kerangka Pikir



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari tinjauan teoritis, rumusan masalah dan tinjauan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- H1 : Pengaruh Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah
- H2 : Pemahaman akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah
- H3 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah
- H4 : Pengaruh Religiusitas, Pemahaman akuntansi syariah, dan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah

3. Research Method

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dimana karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Di sisi lain metode survey adalah metode pengumpulan data yang menggunakan penggunaan kuisioer dan melibatkan penggunaan ketajaman dalam kuisioer yang digunakan oleh responden. Kuesioner merupakan teknik data yang dilaksanakan dengan memberi pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden. (Amalia & Diana, 2020)

Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 UIN Salatiga. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2018 di UIN Salatiga. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 70 orang dari 124 mahasiswa-mahasiswi jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 di UIN Salatiga.

Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu jenis data penelitian yang diolah secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2018 UIN SALATIGA. Pengukuran tehnik pada penelitian ini menggunakan skala interval, yang dikenal dengan skala linkert. Pengukuran variabel menggunakan menggunakan instrumen skala linkert 1-5 point.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5=Sangat Setuju

Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dan IBM SPSS 20 sebagai alat analisis. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang mengukur besarnya pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta memprediksi variabel dependen dengan variabel independen. (Wardani & Andriyani, 2017)

Berikut ini adalah daftar regresi linier berganda yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Terhadap minat mahasiswa UIN Salatiga berkarir di lembaga keuangan syariah)

A = Konstanta

X1 = Pengaruh Religiusitas

X2 = Pemahaman Akuntansi Syariah

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

β_1 = Koefisien Regresi Berganda

β_2 = Koefisien Regresi Berganda

β_3 = Koefisien Regresi Berganda

ε = Standar error

Pengujian signifikan pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y dapat dilakukan dengan uji kelayakan model yaitu uji F, uji T dan koefisien determinasi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan paradigma penelitian kuantitatif hipotesis merupakan jawaban dari masalah penelitian yang dideduksi secara rasional dari teori. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²), Uji Keberartian Model (Uji F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual adalah pengujian hipotesis ini (Uji t). Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah H₀ ditolak atau diterima.

3. Results and Discussion

3.1. Results

Analisis Regresi Linier Berganda

a) Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi pada regresi linier berganda digunakan untuk memahami presentase pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu Interpretasi : jika R² mendekati 1 (semakin besar nilai R²), artinya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka model dikatakan layak. Jika R² lebih kecil dari 0 (semakin kecil nilai R²), berarti jumlah variabel independen lebih besar dari jumlah variabel dependen. Alhasil, modelnya dianggap sedikit goyah.

Tabel 1
Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.293	1.79904

a. Predictors: (Constant), variabel pertimbangan pasar kerja, Variabel Religiusitas, Variabel pemahaman akuntansi syariah

Pada tabel diatas, nilai *R-Square* sebesar 0,324 menunjukkan bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y adalah 29,3%. Artinya variabel pengaruh religiusitas. pemahaman akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja memiliki proporsi pengaruh terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah sebesar 29,3% sedangkan sisanya 70,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di model regresi linier berganda penelitian ini

b) Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk memahami apakah model yang dipakai dalam regresi telah sesuai. Uji F juga dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang dimaksud pada model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang menguji tingkat signifikan F lebih rendah dari 0,05 (5%). Kriteria F-value yang menyatakan bahwa jika P-value kurang dari 0,05 maka model layak untuk digunakan dalam penelitian. Jika P-value lebih besar dari 0,05 maka model uji tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji F seperti yang diungkap pada Tabel 2 berdasarkan hasil pengolahan data SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.191	3	34.064	10.525	.000 ^b
	Residual	213.612	66	3.237		
	Total	315.804	69			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Lembaga Keuangan

b. Predictors: (Constant), Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Variabel Religiusitas, Variabel

Pemahaman Akuntansi Syariah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel nilai signifikansi untuk religiusitas, pemahaman akuntansi berbasis syariah, dan pertimbangan pasar kerja adalah $0,000 < 0,05$. Variabel religiusitas, pemahaman akuntansi berbasis syariah, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

c) Regresi Linier Berganda

TABEL 3. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.436	2.024			1.204	.233
Religiusitas	.064	.112	.059		.575	.567
.1 Pemahaman akuntansi syariah	.091	.045	.229		2.027	.047
Pertimbangan pasar kerja	.799	.217	.416		3.676	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pada tabel 1, dapat dibuat rumus persamaan regresi linier berganda :

$$Y = 2.436 + 0.064X_1 + 0.091X_2 + 0.799X_3 + \varepsilon$$

- Nilai konstanta bernilai 2.436. Berarti variabel religiusitas, pemahaman akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja semuanya sama dengan nol (0), maka sebagian besar minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah bernilai 2.436.
- Religiusitas (X1) bernilai positif koefisien regresi sebesar 0,064. Artinya Apabila Religiusitas dinaikkan satu satuan dengan variabel Pemahaman Akuntansi berbasis Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja maka dianggap konstan, nilai terhadap Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,064.
- Pemahaman Akuntansi Syariah (X2) bernilai positif sebesar 0,091. Artinya apabila pemahaman akuntansi syariah dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja dianggap konstan, nilai minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah akan meningkat sebesar 0,091
- Pertimbangan Pasar Kerja (X3) bernilai positif dengan koefisien regresi sebesar 0,799. Artinya apabila Pertimbangan Pasar Kerja dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel Religiusitas, Pemahaman Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja dianggap konstan, itu akan meningkatkan nilai Minat ahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,799.

d) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji koefisien regresi atau uji T dilakukan untuk menentukan pengaruh signifikansi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengambilan keputusan pada berdasarkan perbandingan nilai t hitung serta nilai kritis dengan tingkat signifikan 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai profitabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS.

Uji t seperti yang diungkap pada Tabel 4 berdasarkan hasil pengolahan data SPSS

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.436	2.024		1.204	.233
	Religiusitas	.064	.112	.059	.575	.567
	Pemahaman Akuntansi Syariah	.091	.045	.229	2.027	.047
	Pertimbangan Pasar Kerja	.799	.217	.416	3.676	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Lembaga Keuangan

- Variabel Religiusitas (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,567 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.
- Variabel Pemahaman Akuntansi Syariah (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Pemahaman Akuntansi Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.
- Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

3.2. Discussion

- **Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berkarir Di Lembaga Keuangan (H1)**

Hasil perhitungan teknik regresi berganda memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,567 > 0,05$. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa variabel Religiusitas (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Y) sehingga Hipotesis tersebut ditolak. Pengaruh religiusitas yang besar terhadap minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,059 atau 5,9%.

Tingkat keyakinan agama yang tinggi tidak bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berprofesi di lembaga keuangan syariah, karena dalam pengamalan sistem keuangan syariah, tidak dituntut seseorang untuk memiliki keyakinan agama yang baik, namun ada juga pemahaman yang baik tentang keuangan syariah. Seorang yang kurang memiliki pengetahuan serta pemahaman yang memadai tentang sistem keuangan syariah, akan sering menghambat karirnya di lembaga keuangan Islam, walaupun memiliki keyakinan agama yang baik.

Ketika tingkat penerimaan agama meningkat, kemungkinan besar orang tersebut tidak akan tertarik untuk bergabung di Lembaga Keuangan Syariah. Tapi mereka Semakin tinggi derajat keyakinan agama, semakin banyak interaksi Misalnya, gunakan metode berikut untuk menyimpan dan melakukan transaksi lainnya di Lembaga keuangan syariah.

- **Pemahaman Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (H2)**

Hasil perhitungan regresi berganda, nilai signifikansi pada variable Pemahaman Akuntansi Syariah didapatkan sebesar $0,047 < 0,05$. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi Syariah (X2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) sehingga Hipotesis diterima. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,229 atau 22,9%.

Sebagai akibatnya, pemahaman mengenai Akuntansi Syariah semakin berkembang, begitu juga dengan keinginan mereka untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan Syariah menggunakan sistem transaksi, pencatatan dan pelaporan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah dalam sistem operasinya, yang juga dikenal sebagai sistem akuntansi Syariah. Oleh karena itu, dalam operasionalnya dimulai dari sistem transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan keuangan yang menggunakan prinsip syariah. Seseorang yang ikut berkarir di Lembaga Keuangan Syariah tanpa mempunyai pengetahuan yang baik tentang Akuntansi Syariah. Berakibat orang tersebut sulit mendapatkan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah.

- **Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (H3)**

Hasil perhitungan regresi berganda terdapat nilai yang signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk variabel pertimbangan pasar kerja. Hasilnya menyatakan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis diterima. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sebesar 0,416 atau 41,6 %.

Pada kasus ini, kelembagaan Keuangan Islam mengarah pada kebutuhan untuk didasarkan pada sumber daya manusia berbasis syariah semakin besar, terutama bagi mahasiswa akuntansi syariah. Kesulitan dalam mencari pekerjaan mempersulit mahasiswa untuk mencari pekerjaan yang dijanjikan di era ini, membuat

mahasiswa lebih memperhatikan dan berpikir bahwa karir atau pekerjaan ini adalah terpilih. Amati keselamatan kerja dan peluang promosi. Menemukan jalur karir yang baik Bagi siswa untuk menentukan pilihan karir akan sangat enak. Hasilnya, Pasar kerja memiliki keunggulan yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Lembaga keuangan syariah.

4. Conclusion

Menurut hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh religiusitas, pemahaman akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Salatiga berkarier di lembaga keuangan syariah ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah
- b. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah
- c. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah

Penelitian ini hanya menguji mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2018 UIN Salatiga. Jika tipe geografis berbeda digunakan, tipe responden berbeda diperoleh untuk tipe pertanyaan berbeda yang dinyatakan dalam kuesioner. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya objek penelitian yang luas untuk menghasilkan data yang bisa digeneralisasikan untuk semua mahasiswa di UIN Salatiga bahkan Indonesia. Objek penelitian perlu ditambah beberapa fakultas di UIN Salatiga dan Perguruan Tinggi supaya hasil yang diperoleh bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

References

- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah , Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa Journal*, 6(002), 40–55.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *E-Jra*, 09(02), 99–113.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://journal.uii.ac.id/JEKI/article/view/10757>
- <https://www.ekonomiislam.net/2017/02/Pengertian-Lembaga-Kuangan-Syariah-Dalam-Sistem-Ekonomi-Islam.html> diakses pada 8 APRIL 2021 pukul 11.41 WIB
- <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi-syariah> diakses pada 8 April pukul 11.42 WIB

- Ni'mah, I. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 1–83.
- Permana, F. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. In *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas academia.edu*. https://www.academia.edu/download/37158077/Bab_I-V_Fani_New.pdf
- Rafiq, L. R., & Setiawan, M. A. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/260>
- Sutrisna, A., & Muchlis, S. (2018). Pemaknaan peran mata kuliah akuntansi syariah di perguruan tinggi dalam pemilihan karir di lembaga jasa keuangan syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/1989>
- Wardani, D. K., & Andriyani, L. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>